TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8527

INTEGRASI NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA DIGITAL

Integration of *Akhlak* Values in Digital Media-Based Islamic Religious Education Learning

Ahmad Mujib & Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
mujibahmad548@gmail.com; jokosubandono@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 17, 2025	Dec 9, 2025	Dec 21, 2025	Dec 26, 2025

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes to instructional practices in Islamic Religious Education (PAI), on the one hand opening up opportunities for interactive and contextual learning innovation, but on the other hand presenting challenges in the form of potential moral degradation among students. This article aims to examine the integration of *akhlak* values into PAI learning based on digital media through a literature review approach. The method used is library research by analyzing various scholarly sources in the form of books, journal articles, and relevant educational policy documents. The findings show that the integration of *akhlak* values in PAI learning using digital media can be carried out through value-oriented instructional planning, the selection of ethical and educational digital media, teachers' role modelling in technology use, and the strengthening of reflection and habituation of commendable attitudes in learning activities. With such an approach, digital media

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

function not only as a means of delivering content, but also as an effective vehicle for character formation and the cultivation of *akhlak* among students in the digital era.

Keywords: Moral Values; Islamic Religious Education (PAI); Digital Media; Character Education; Integration of Moral Values

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di satu sisi membuka peluang inovasi pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, namun di sisi lain menghadirkan tantangan berupa potensi degradasi nilai moral peserta didik. Artikel ini bertujuan mengkaji integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital melalui pendekatan kajian pustaka. Metode yang digunakan adalah *library research* dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital dapat dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang berorientasi nilai, pemilihan media digital yang etis dan edukatif, keteladanan guru dalam penggunaan teknologi, serta penguatan refleksi dan pembiasaan sikap terpuji dalam aktivitas belajar. Dengan pendekatan tersebut, media digital tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga berfungsi sebagai wahana efektif untuk pembentukan karakter dan akhlak peserta didik di era digital.

Kata Kunci: Nilai Akhlak; Pembelajaran PAI; Media Digital; Pendidikan Karakter; Integrasi Nilai Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif keagamaan, tetapi juga bertujuan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang tercermin dalam perilaku sehari-hari (Azra, 2017). Namun demikian, perkembangan teknologi digital dan globalisasi telah menghadirkan tantangan baru dalam proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI.

Media digital telah mengubah cara peserta didik memperoleh informasi dan membangun pemahaman. Di satu sisi, media digital memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar yang beragam dan inovatif. Di sisi lain, paparan konten digital yang tidak terfilter berpotensi memengaruhi sikap, etika, dan perilaku peserta didik secara negatif (Munir, 2017). Fenomena ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di era digital harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai akhlak secara sistematis dan kontekstual.

Oleh karena itu, kajian mengenai integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital menjadi penting untuk memberikan landasan teoretis bagi pengembangan pembelajaran PAI yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada pembentukan karakter

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis berupa buku referensi, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik nilai akhlak, pembelajaran PAI, dan media digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengkaji konsep, gagasan, dan temuan para ahli untuk disintesiskan menjadi kerangka pemahaman yang utuh mengenai integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Nilai Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam

Nilai akhlak merupakan inti dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral. Dalam perspektif Islam, akhlak dipahami sebagai kondisi jiwa yang melahirkan perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan rasional yang panjang (Al-Ghazali, 2011). Oleh karena itu, pendidikan akhlak tidak cukup diajarkan sebagai pengetahuan normatif, melainkan harus diinternalisasikan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Azra, 2017).

Dalam konteks pendidikan formal, nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial menjadi tujuan utama pembelajaran PAI. Nilai-nilai tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan aspek keimanan (akidah) dan praktik keberagamaan (ibadah) (Jailani et al., 2022). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI dapat diukur dari sejauh mana peserta didik mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Haidar, 2023).

2. Karakteristik Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital

Pembelajaran PAI berbasis media digital merupakan bentuk adaptasi pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, platform pembelajaran daring, dan aplikasi edukasi

memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital (digital native) (Munir, 2017).

Namun demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI tidak boleh terjebak pada aspek teknis semata. Media digital harus diposisikan sebagai sarana pedagogis yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, termasuk tujuan afektif dan moral peserta didik (Kemdikbud, 2020). Tanpa pengelolaan yang tepat, media digital justru berpotensi mengalihkan perhatian peserta didik dari substansi nilai-nilai keislaman dan akhlak yang menjadi tujuan utama PAI (Haidar, 2023).

Oleh karena itu, pembelajaran PAI berbasis media digital menuntut adanya keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan nilai. Media digital harus dirancang dan digunakan secara selektif agar mampu menghadirkan pesan-pesan moral yang kontekstual, relevan, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Munir, 2017).

3. Model Integrasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital

Integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital dapat dilakukan melalui beberapa model pendekatan. Pertama, integrasi melalui perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru PAI perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga secara eksplisit memuat nilai-nilai akhlak yang ingin ditanamkan (Jailani et al., 2022). Nilai tersebut kemudian diintegrasikan dalam materi ajar, aktivitas pembelajaran, serta instrumen evaluasi.

Kedua, integrasi melalui konten media digital. Media pembelajaran yang digunakan, seperti video atau modul digital, perlu memuat pesan-pesan moral yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, penggunaan video kisah teladan tokoh-tokoh Islam, simulasi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari, atau konten reflektif yang mendorong peserta didik untuk merenungkan nilai akhlak dalam konteks digital (Azra, 2017).

Ketiga, integrasi melalui metode pembelajaran partisipatif. Media digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung diskusi daring, proyek kolaboratif, dan tugas reflektif yang berorientasi pada pembentukan akhlak. Melalui aktivitas tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak (Haidar, 2023).

4. Peran Guru PAI dalam Integrasi Nilai Akhlak di Era Digital

Guru PAI memiliki peran sentral dalam keberhasilan integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran berbasis media digital. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan (role model) dalam penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab (Jailani et al., 2022). Sikap guru dalam berinteraksi di ruang digital, cara berkomunikasi, serta etika penggunaan media digital akan menjadi contoh langsung bagi peserta didik.

Selain itu, guru PAI dituntut memiliki literasi digital yang memadai agar mampu memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media digital secara efektif. Literasi digital guru mencakup kemampuan memahami konten digital, menilai kelayakan dan etika media, serta mengintegrasikannya dengan nilai-nilai akhlak Islam (Munir, 2017). Tanpa kompetensi tersebut, pembelajaran PAI berbasis media digital berisiko kehilangan arah dan tujuan moralnya (Haidar, 2023).

5. Tantangan Integrasi Nilai Akhlak dalam Media Digital

Integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah derasnya arus informasi digital yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai Islam. Peserta didik dapat dengan mudah mengakses konten yang mengandung kekerasan, ujaran kebencian, atau perilaku tidak etis yang berpotensi memengaruhi pembentukan karakter mereka (Kemdikbud, 2020).

Tantangan lainnya adalah keterbatasan kontrol dan pengawasan terhadap penggunaan media digital di luar lingkungan sekolah. Pembelajaran PAI sering kali berhadapan dengan realitas bahwa internalisasi nilai akhlak di sekolah tidak selalu sejalan dengan lingkungan digital yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Munir, 2017).

6. Peluang dan Implikasi Pengembangan Pembelajaran PAI

Di balik berbagai tantangan tersebut, media digital juga menawarkan peluang besar bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan kontekstual. Media digital memungkinkan penyajian nilai akhlak dalam bentuk yang lebih menarik, visual, dan dekat dengan realitas kehidupan peserta didik (Haidar, 2023). Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran PAI berbasis media digital dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat karakter dan akhlak mulia di era modern.

Implikasi dari kajian ini menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran PAI ke depan perlu mengedepankan integrasi nilai akhlak secara sistematis dalam setiap komponen pembelajaran digital. Hal ini menuntut kolaborasi antara guru, lembaga pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang berorientasi pada nilai dan karakter (Azra, 2017; Kemdikbud, 2020).

KESIMPULAN

Integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran PAI berbasis media digital merupakan kebutuhan mendesak di era digital. Melalui perencanaan pembelajaran yang berorientasi nilai, pemanfaatan media digital yang etis, serta keteladanan guru, pembelajaran PAI dapat berfungsi secara efektif dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Kajian ini menegaskan bahwa media digital bukanlah ancaman, melainkan peluang strategis dalam penguatan pendidikan akhlak apabila dikelola secara bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. (2011). *Ihya' Ulum al-Din.* Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Azra, A. (2017). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi.* Kencana.

Haidar, M. A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam, 12*(2), 145–158.

Jailani, M., Rahman, A., & Sulaiman, S. (2022). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9*(1), 23–35.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kebijakan Pembelajaran di Era Digital.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Munir. (2017). *Pembelajaran Digital.* Alfabeta.